

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makroalga merupakan organisme perairan yang banyak ditemukan di Indonesia. Alga dapat ditemukan di perairan tawar maupun perairan laut (Marianingsih *et al.*, 2013). Keanekaragaman makroalga di Indonesia sangat melimpah dan beragam. Jumlah spesies makroalga yang ditemukan di perairan Indonesia berjumlah kurang lebih 721 spesies (Apey, 2019). Makroalga merupakan alga yang berukuran besar, ukuran makroalga sendiri mulai dari centimeter (cm) sampai bermeter-meter. Struktur tubuh makroalga sendiri memiliki tubuh berupa talus, alga memiliki pigmen klorofil sehingga dapat berfotosintesis (Marianingsih *et al.*, 2013). Menurut Prasetyo dan Arisandi (2021) menjelaskan struktur makroalga merupakan suatu gambaran kondisi suatu komunitas pada suatu tempat yang mencakup dari komposisi jenis, kepadatan jenis, dominasi jenis, keanekaragaman jenis, dan keseragaman jenis.

Makroalga hidup dapat tumbuh dengan baik dikawasan intertidal yang memiliki beberapa faktor lingkungan meliputi suhu dan salinitas yang tergolong lebih tinggi dibanding dengan ekosistem laut yang lain (Litaay, 2014). Untuk bertahan hidup makroalga memerlukan substrat, beberapa jenis substrat yang banyak ditemui pada ekosistem makroalga meliputi batu, kayu, cangkang moluska dan ada yang ditemukan menempel pada tumbuhan lainnya (Litaay, 2014). Kelimpahan pada suatu perairan dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan perairan. Yuliasuti (2011) menyatakan faktor lingkungan yang mempengaruhi kelimpahan makroalga diantaranya: pH, suhu, kecerahan, oksigen terlarut dan cahaya matahari. Makroalga juga dapat ditemukan pada perairan muara sungai. Muara sungai didefinisikan sebagai wilayah pesisir semi tertutup yang mendapatkan aliran air tawar dari daratan serta mempunyai hubungan bebas dengan laut. Wilayah perairan muara sungai memiliki perbedaan dengan perairan laut dan perairan air tawar. Salinitas pada muara sungai pada muara sungai sangat bervariasi, hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari air tawar dan air laut (Harsono, 2002).

Makroalga merupakan tumbuhan yang banyak memiliki manfaat. Makroalga pada wilayah Indonesia memiliki nilai ekonomis tinggi yang dapat dimanfaatkan untuk bahan olahan makanan oleh masyarakat khususnya di

wilayah peisisir. Namun, hal ini masih sedikit diketahui oleh masyarakat khususnya daerah Kabupaten Sampang. Pada penelitian ini dilakukan di muara sungai desa Pangarengan Kabupaten Sampang. Muara sungai desa Pangarengan sendiri terletak dibagian selatan dari wilayah desa Pangarengan dan langsung menghadap ke perairan Selat Madura, letak muara sungai desa Pangarengan tentunya sangat cocok untuk dilakukan penelitian dikarenakan kawasan perairan tersebut masih jarang dilakukan penelitian terlebih penelitian mengenai identifikasi makroalga pada perairan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelaitan ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis makroalga yang terdapat pada Muara Sungai Desa Pangarengan Kabupaten Sampang ?
2. Bagaimana struktur komunitas makroalga pada Muara Sungai Desa Pangarengan Kabupaten Sampang ?
3. Bagaimana parameter perairan di Muara Sungai Desa Pangarengan Kabupaten Sampang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis makroalga yang terdapat pada Muara Sungai Desa Pangarengan Kabupaten Sampang
2. Menganalisis struktur komunitas makroalga pada Muara Sungai Desa Pangarengan Kabupaten Sampang
3. Mengukur parameter perairan di Muara Sungai Desa Pangarengan Kabupaten Sampang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan guna memberikan informasi mengenai struktur komunitas makroalga yang terdapat pada muara sungai Desa Pangarengan Kabupaten Sampang yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pihak terkait dan memberikan informasi terkait kelayakan kondisi pada perairan dimana makroalga tersebut tumbuh.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada identifikasi dan keanekaragaman komunitas makroalga yang terdapat pada muara sungai Desa Pangarengan Kabupaten Sampang. Pada penelitian ini menggunakan metode line transek untuk pengambilan data makroalga.
2. Struktur komunitas pada penelitian ini dibatasi dengan analisis keanekaragaman, keseragaman dan kelimpahan makroalga.